

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. (Saifudin Azwar, 2012:5). Sugiono (2014) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sebagaimana, pada penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa sampel besar. (Saifudin Azwar, 2012)

2.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut yang ada pada orang atau suatu objek yang memiliki variasi, serta dapat diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel merupakan gejala yang dipersoalkan. Gejala membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain, yang mana mempunyai nilai yang bervariasi. (Purwanto, 2008) Adapun dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis variabel yaitu variabel terikat minat berorganisasi dan variabel bebas yaitu kepercayaan diri. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Kepercayaan Diri

Variabel terikat (Y) : Minat Berorganisasi

2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. (Saifudin Azwar, 2012:74) Definisi operasional diperlukan untuk mendeskripsikan konsep teoritik kedalam bentuk yang dapat di ukur untuk menghindari salah penafsiran. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dapat memanfaatkannya secara tepat untuk menyelesaikan serta menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Dalam hal ini Kepercayaan diukur diri dengan menggunakan skala likert berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut

Lauster, yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri, aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab, dan aspek rasional & realistis.

2. Minat Berorganisasi

Minat berorganisasi adalah kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan aktifitas yang berhubungan dengan perkumpulan (berorganisasi) dan didorong oleh tingkat kesenangan yang kuat didasarkan pada dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, kegiatan tersebut dipilih karena adanya ketertarikan dan kesenangan yang memberikan nilai bagi dirinya dan itu berlangsung secara terus menerus. Dalam hal ini Minat berorganisasi diukur menggunakan skala likert berdasarkan aspek-aspek organisasi Menurut Crow & Crow menjelaskan, minat berhubungan dan dipengaruhi oleh dorongan dalam diri, motif social, dan reaksi emosional.

2.4. Setting dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Kota Palembang, lebih fokusnya di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut, karena muncul fenomena yang akan diteliti. Subjek penelitian yaitu siswa yang sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang berusia 16-18 tahun.

2.5. Populasi dan sample penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiono, 2011:80) Menurut Azwar, Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. (Saifudin Azwar, 2011:77)

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 110 orang. Adapun karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah subjek dengan jenis kelamin baik perempuan maupun laki-laki yang masih tercatat sebagai siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang dalam rentang usia 16-18 tahun, pemilihan subjek ini didasari fenomena yang terjadi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Oleh karena itu, semua populasi harus diwakili dalam sampel. (Sugiono, 2011:81) Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat tabel pengambilan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* pada jenjang 110 dengan taraf 5% kesalahan yaitu 84 orang dari jumlah populasi 110 siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Palembang diambil dengan menggunakan *teknik simple random sampling*.

2.6. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar, metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. (Saifudin Azwar, 2015:46-47) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan dibagi menjadi dua macam yaitu skala minat berorganisasi dan skala kepercayaan diri. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala likert terdiri dari 5 respon jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). (Saifudin Azwar, 2015:44) Dalam penelitian ini, respon jawaban netral (N) dihilangkan. Hal ini karenakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya di kategori tengah, sehingga data mengenai perbedaan di antara responden menjadi kurang informatif. (Saifudin Azwar, 2015:46-47) Adapun respon jawaban skala pada penelitian ini menggunakan 4 respon jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sebagaimana dalam penelitian ini menggunakan skala minat berorganisasi dan kepercayaan diri.

1. Skala Minat Berorganisasi

Skala minat berorganisasi disusun sendiri oleh peneliti yang diukur dengan menggunakan jenis skala likert. Skala minat berorganisasi berisi 60 item pernyataan yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Penyusunan skala tersebut diukur berdasarkan aspek-aspek organisasi Menurut Crow & Crow (2005) menjelaskan, minat berhubungan dan dipengaruhi oleh dorongan dalam diri, motif social, dan reaksi emosional. Berikut adalah distribusi penyebaran item untuk variabel minat berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Blue Print Skala Minat Berorganisasi

No	Aspek	Indikator	Sebaran no item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

1	Dorongan dari dalam	a. Rasa ingin tahu	1,19,37,55	10,28,46	21
		b. Merasa tertantang	2,20,38,56	11,29,47	
		c. Kebutuhan dari dalam diri	3,21,39,57	12,30,48	
2	Motif sosial	a. Kebutuhan untuk diakui	4,22,40,58	13,31,49	21
		b. Melakukan suatu aktifitas	5,23,41,59	14,32,50	
		c. Kecenderungan untuk melakukan sesuatu	6,24,42,60	15,33,51	
3	Reaksi emosional	a. Perasaan puas	7,25,43	16,34,52	18
		b. Perasaan senang	8,26,44	17,35,53	
		c. Melakukan kegiatan tertentu yang spesifik	9,27,45	18,36,54	
Jumlah total			33	27	60

Pada skala likert disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) penilaian yang diberikan bergerak dari 1-4 untuk pernyataan favourable dengan rincian : SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1. Pernyataan unfavourable dengan rincian : SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.

Tabel 2
Skor Pada Respon Jawaban Skala Sikap Minat Berorganisasi

Jawaban	Favourable	Ufavourable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun sendiri oleh peneliti yang diukur dengan menggunakan jenis skala likert. Skala kepercayaan diri berisi 60 item pernyataan yang terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu favourable dan unfavourable. Penyusunan skala tersebut diukur berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster, yaitu aspek keyakinan akan kemampuan diri,

aspek optimis, aspek objektif, aspek bertanggung jawab, dan aspek rasional & realistis.

Tabel 3
Blue Print Skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Sebaran no item		Jumlah
			<i>Favprable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	d. Berfikir positif pada diri sendiri	1,21,41	11,31,51	12
		e. Keyakinan pada diri sendiri	2,22,42	12,32,52	
2	Optimis	d. Yakin terhadap harapan yang akan dicapai	3,23,43	13,33,53	12
		e. Percaya terhadap kemampuan diri	4,24,44	14,34,54	
3	Objektif	d. Adil dalam bersikap	5,25,45	15,35,55	12
		e. Mampu mengambi keputusan	6,26,46	16,36,56	
4	Bertanggung jawab	a. Mampu memegang amanah	7,27,47	17,37,57	12
		b. Menerima segala konsekuensi	8,28,48	18,38,58	
5	Rasional dan realistis	a. Berfikir secara logis	9,29,49	19,39,59	12
		b. Memandang segala sesuatu sesuai fakta	10,30,50	20,40,60	
Jumlah total			30	30	60

Pada skala likert disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) penilaian yang diberikan bergerak dari 1-4 untuk pernyataan favourable dengan rincian : SS diberi nilai 4, S diberi nilai 3, TS diberi nilai 2, dan STS diberi nilai 1. Pernyataan unfavourable dengan rincian : SS diberi nilai 1, S diberi nilai 2, TS diberi nilai 3, dan STS diberi nilai 4.

Tabel 4
Skor Pada Respon Jawaban Skala Sikap Minat Berorganisasi

Jawaban	Favourabl	Ufavourable
---------	-----------	-------------

	e	
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

2.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Menurut Imam Setyawan (2016) validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur, sedangkan menurut Syaifudin azwar validitas adalah ketepatan dan kecermatan skala penelitian dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Teknik yang digunakan dalam menguji validitas pada penelitian ini adalah teknik *Corrected item total correlation*, dengan aturan $r_{ix} \geq 0,30$ dinyatakan valid.

Menurut Saifuddin Azwar (2016) Reliabilitas adalah mengacu pada konsistensi alat ukur serta kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pada penelitian teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik *alpha*. Dengan menggunakan analisis *alpha cronbach*, yaitu suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6. (Alhamdu, 2016:48)

2.8. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dengan metode statistik, karena data yang diperoleh berwujud angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic Editor Version 22* for Windows.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan diantara beberapa variabel. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan melalui analisis korelasi yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, dan berarti kedua variabel berkorelasi secara signifikan (Alhamdu, 2016:121-122)

